

SIKAP REMAJA PUTRA DI KELAS X TENTANG ROKOK DI SMAN 5 BATU AJI KOTA BATAM

¹Sarmauli Franshisca Sihombing, ²Idaroyani

¹sarmauli.f.sihombing@univbatam.ac.i , ²idaroyani@gmail.com

^{1,2}Midwifery Study Program, Faculty of Medicine, Batam University
Jl. Abulyatama No 5 Batam 29464

ABSTRACT

Cigarettes are addictive substances that threaten health because they contain substances that harm the body. From the survey results, it turns out that there are still 68 students who smoke in the school environment of SMAN 5 Batu Aji, Batam City, the purpose of the study is to determine the attitude of young men in class X SMAN 5 Batu Aji Batam City in 2015, the research design used is descriptive, the time of the study which was conducted at SMAN 5 Batu Aji, Batam City in May-June 2015 this research was all teenage boys of class X SMAN 5 Batu Aji totaling 154 students with a total sampling technique, the instrument used in this study was a questionnaire, data collection was carried out during The research is in the form of a questionnaire or questionnaire by submitting several statements to the respondents who are proposed as research objects, analyzing data to find the frequency distribution. Based on the results of research conducted on the attitudes of young men about cigarettes in class X SMA N 5 Batu Aji Batam City, it shows that 86 respondents (56%) with a positive attitude (the tendency to avoid the attitude of young men about smoking) and 68 respondents (44%) with a positive attitude. negative (tendency to approach young men's attitudes about smoking). According to the conclusion of the researcher, from the results of the research, the positive attitudes of young men have looked good, but there are still negative ones because teenagers do not realize that cigarettes can damage health and need additional information about the attitudes of young men about cigarettes. It is expected that young men in class X SMAN 5 will continue to improve their attitudes to understand and understand smoking and participate in counseling events and seminars on health, especially about the attitudes of young men about cigarettes.

Keywords: Attitude, Cigarette

PENDAHULUAN

Rokok merupakan zat adiktif yang mengancam kesehatan karena didalamnya mengandung zat-zat yang membahayakan tubuh. Beberapa zat yang Merokok merupakan kegiatan yang berbahaya bagi kesehatan tubuh.

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2010 prevalensi

merokok di Indonesia sebesar (34,7%). Rata-rata umur pertama merokok secara

nasional adalah 17,6 tahun dengan presentase merokok tiap hari terbanyak pada umur 15-19 tahun. Sebanyak (65,9%) penduduk laki- laki di Indonesia merupakan perokok. Sementara pada perempuan sebanyak (4,2%) adalah

perokok.

Hasil riset Global Youth Tobacco Survey 2006 menunjukkan bahwa 24,5% anak laki-laki dan 2,3% remaja putri usia 12 sampai 15 tahun adalah perokok. Sementara itu, menurut Survei Ekonomi Nasional, prevalensi perokok remaja usia 15 sampai 19 tahun mengalami lonjakan sebanyak 144% selama tahun 1995 hingga 2004. Survei ini juga menunjukkan kecenderungan usia mulai merokok (inisiasi) menjadi semakin dini, yakni usia lima sampai sembilan tahun, dan mengalami peningkatan yang sangat berarti dari 0,4% pada tahun 2001 menjadi 1,8% pada tahun 2004 atau hampir lima kali lipat (Sundari, Chariansyah, Kania, & Fitriah, 2008).

Rata-rata umur mulai merokok secara nasional adalah 17,6 tahun dengan persentase penduduk yang mulai merokok tiap hari terbanyak pada umur 15-19 tahun. Menurut pendidikan, perokok yang mulai merokok pada 15-19 tahun cenderung banyak pada pendidikan tinggi sedangkan yang mulai merokok pada umur 5-9 tahun pada pendidikan rendah. Menurut pekerjaan, perokok yang mulai merokok pada umur 15-19 tahun maupun 5-9 tahun, paling banyak pada anak sekolah dan cenderung meningkat dengan meningkatnya status ekonomi (Risksedas, 2010).

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan. Sekolah merupakan perpanjangan tangan keluarga, artinya, sekolah merupakan tempat lanjutan untuk meletakkan dasar perilaku bagi anak, termasuk perilaku kesehatan. Peran guru dalam promosi kesehatan di sekolah sangat penting, karena guru pada umumnya lebih dipatuhi oleh anak-anak dari pada orang tuanya. Sekolah dan lingkungan sekolah yang sehat sangat kondusif untuk berperilaku sehat bagi anak-anak

(Notoatmodjo, 2010).

TUJUAN PENELITIAN

Untuk diketahui “Sikap Remaja Putra tentang rokok di kelas X Di SMAN 5 Batu Aji Kota Batam

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian secara deskriptif yaitu hanya untuk mengetahui Sikap Remaja putra Tentang rokok di kelas X SMAN 5 Batu Aji Kota Batam. Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja putra di kelas X SMA Negeri 5 Batu Aji Kota Batam berjumlah 154 orang. Sampel diambil dengan *total sampling*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1

Distribusi frekuensi sikap remaja putra tentang rokok di kelas X SMA N 5 batuaji kota batam

No	Kriteria	Frekuensi	%
1	Positif	86	56
2	Negatif	68	44
Total		154	100

Dari tabel 1 dapat disimpulkan bahwa dari tabel diatas dapat dilihat data mengenai sikap remaja putra tentang rokok di kelas X SMA Negeri 5 Batu Aji Kota Batam menunjukkan bahwa 86 responden (56%) dengan sikap positif (kecenderungan untuk menghindari sikap remaja putra tentang rokok) dan 68 responden (44%) dengan sikap negatif (kecenderungan untuk mendekati sikap remaja tentang rokok).

PEMBAHASAN

Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra (2011) dengan judul

hubungan antara tingkat stress dengan perilaku merokok pada siswa laki-laki perokok SMKN 2 Batu Sangkar. Jenis penelitian menggunakan studi korelasi dengan teknik *total sampling* sebanyak 91 siswa. Dari hasil penelitian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara stress dengan perilaku merokok pada siswa laki-laki.

Komponen afektif menyangkut masalah emosional subyektif seseorang terhadap suatu objek sikap. Menurut Notoatmodjo (2007) sikap terdiri dari berbagai tingkatan yaitu Menerima (*receiving*), Merespon (*responding*), Menghargai (*valuing*), Bertanggung jawab (*responsible*). Menurut Azwar.S (2009) sikap dapat pula bersifat positif dan dapat pula bersifat negatif yaitu Sikap positif kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, mengharapkan obyek tertentu. Sikap negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai obyek tertentu. Menurut Sarwono (2004) Perilaku manusia merupakan hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Prosedur Pembentukan Perilaku dalam operant conditioning skinner adalah Melakukan identifikasi tentang hal-hal yang merupakan penguat atau reinforcer berupa hadiah-hadiah atau rewards bagi perilaku yang akan dibentuk. Melakukan analisis untuk mengidentifikasi

Komponen-komponen kecil yang membentuk perilaku yang dikehendaki. Menurut Notoatmodjo (2003) secara lebih operasional, perilaku dapat diartikan suatu respon organisme terhadap rangsangan dari luar subyek tersebut. Respon ini dapat berbentuk dua macam. Bentuk pasif adalah respon internal, yaitu terjadi di dalam diri individu dan tidak dapat langsung dilihat oleh orang lain, seperti berpikir, tanggapan

atau sikap batin dan pengetahuan. Perilakunya sendiri masih terselubung yang disebut *covert behavior*. Bentuk aktif adalah apabila itu jelas dapat diobservasi secara langsung. Perilaku di sini sudah tampak dalam bentuk tindakan nyata yang disebut *overt behavior*. Ini menunjukkan dengan memiliki sikap yang positif atau pengalaman yang positif yang sudah ada dalam diri kita atau yang diperoleh dari orang lain yang ada disekitar kita maka kita akan terpengaruh untuk cenderung berperilaku baik, hal ini didukung oleh pernyataan bahwa sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek dan sikap sering diperoleh dari pengalaman sendiri atau dari orang lain yang paling dekat (Notoatmodjo, 2010).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nurlaily (2010) tentang hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putra tentang bahaya rokok bagi kesehatan di SMP Muhammadiyah Pamekasan dengan jumlah remaja putra 51 anak. Remaja putra yang merokok terdapat 25 anak dan yang tidak merokok sebanyak 26 anak dengan jumlah sampel 45 anak. Hasil penelitian yang didapatkan nilai $p = 0.010$ dan $\alpha = 0,05$ yang berarti ada hubungan pengetahuan dengan sikap remaja tentang bahaya rokok.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Marsel (2012) tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang bahaya merokok dengan tindakan merokok dengan tindakan merokok remaja di pasar bersehati kota Manado dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa 32 remaja (91,4%) memiliki pengetahuan baik dan 3 remaja (8,6%) memiliki pengetahuan kurang baik. Sebanyak 12 remaja (34,3%) memiliki sikap baik, sedangkan 23 lainnya (65,7%) memiliki sikap kurang baik. Sebanyak 12 remaja (34,3%) bukan perokok dan 23 remaja (65,7%) adalah

perokok. Nilai probabilitas (p value) hubungan antarpengertian dan tindakan sebesar 0,266, sedangkan hubungan antara sikap dan tindakan sebesar 0,007 dengan $\alpha = 0,05$, ini berarti bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan tentang bahaya merokok dengan tindakan merokok tetapi terdapat hubungan yang bermakna antara sikap tentang bahaya merokok dengan tindakan merokok, dengan kata lain tindakan seseorang tidak harus didasari oleh pengetahuan dan sikap. Berdasarkan

Penelitian Rogers (1974) dalam Notoatmodjo (2007) mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru, dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan, yakni: kesadaran, orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (objek), merasa tertarik terhadap stimulus atau objek tersebut, menimbang-nimbang terhadap baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya, subjek mulai mencoba melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh stimulus, subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus. (Maseda, 2013)

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Asrori. (2010). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara
- Abdi, Murti, Triswanto, Sugeng (2007). *Stop Smoking*. Yogyakarta: Progresif Books
- Aris (2011), <https://www.scribd.com/gambar/sikap/remaja/tentang/bahaya/merokok>
- Dina Ariani (2011), *kuesioner sikap remaja tentang rokok*
- Kemala, Indra. (2008) *Perilaku Merokok Pada Remaja*.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010)

Menurut kesimpulan peneliti, dari hasil penelitian sikap remaja putra yang bersifat positif sudah terlihat baik, namun masih ada yang bersifat negatif ini dikarenakan remaja tidak menyadari bahwa rokok dapat merusak kesehatan dan perlu diberi informasi tambahan lagi tentang sikap remaja putra tentang rokok.

KESIMPULAN

Dari Hasil Penelitian didapatkan bahwa 86 responden (56%) dengan sikap positif (kecenderungan untuk menghindari sikap remaja putra tentang rokok)

SARAN

1. Diharapkan Kepada Responden untuk dapat mencari informasi terkait tanda bahaya merokok sehingga dapat menghindari rokok dalam kehidupan sehari – hari
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya supaya penelitian tentang rokok dapat dilanjutkan dengan menggunakan variabel – variabel lain'

Denis. (2012). *Hubungan Antara Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja*

inas Kesehatan kota batam. (2013). *Profil kesehatan kota batam tahun 2012* Batam

Indera, Novi. (2011) *Hubungan Antara Tingkat Stress Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Laki-Laki Perokok SMKN 2 Batu Sangkar*.

Metodologi Penelitian Kesehatan.

Jakarta: PTR Ineka Cipta

Maseda, D. R., Suba, B., & Wongkar, D.

- (2013). Hubungan pengetahuan dan sikap tentang bahaya merokok dengan perilaku merokok pada remaja putra di SMA Negeri I Tompasobaru. *Jurnal Keperawatan*, 1(1).
- Notoatmodjo, (2007). Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo,(2010). Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurlaily, T, Y.(2010). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putra Tentang Bahaya Rokok Bagi Kesehatan di SMP Muhammadiyah Pamekasan.(<http://ebookbrowse.com/pe-028x-pdf-d66977380>)
- Riskesdas, (2010) *Tabel Riset Kesehatan Dasar*
- Rumengan, Jemmy. (2008).*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Sarwono, Sarlito.(2010). *Pisikologi Remaja*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Tim Penulis Poltekes Depkes Jakarta(2010). *Kesehatan Remaja: Problem Dan Solusinya*, Jakarta: Salemba Medika
- TSCE. (2012). *Riset Kesehatan Dasar (RISKERDAS)*.
- WJS Poerwadarminto, Nana sudjana, Selameto Muhibbin Syah. (2007). *Prestasi Belajar*